



TPA PIYUNGAN DITUTUP SELAMA TIGA HARI

Sampah di Kota Yogya Berpotensi Membludak

YOGYA (KR) - Sampah yang ada di Kota Yogya berpotensi membludak seiring ditutupnya TPA Piyungan selama tiga hari. Hal ini karena kapasitas yang dimiliki Kota Yogya untuk menampung sampah paling lama hanya dua hari.

Kota Yogya selama ini masih mengandalkan TPA Piyungan sebagai lokasi pembuangan sampah. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebenarnya sudah memiliki pola antisipasi ketika ada penutupan sementara layanan di TPA Piyungan. Tetapi kemampuan hanya satu atau dua hari. Jika ditutup tiga hari otomatis banyak yang tidak akan tertampung," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Jumat (18/3).

Penutupan TPA Piyungan sesuai rencana akan dilakukan hingga Minggu (20/3). Hal itu dilakukan karena kondisi area bongkar sampah yang sudah penuh. Sehingga perlu ada penataan sampah, membuka akses jalan dan menyiapkan area bongkar lahan.

Oleh karena itu, Heroe berharap masyarakat bisa menahan membuang sampah ke TPS dan menyim-

pan di wilayah masing-masing. Hal ini karena kondisi depo sampah sudah penuh dan tidak mampu lagi menampung sampah baru. Dalam sehari volume sampah yang dihasilkan masyarakat mencapai sekitar 340 ton. "Kalau ada sampah yang bisa dikelola, lebih baik dikelola supaya bisa mengurangi sampah yang harus dibuang," harapnya. Sementara Kepala Bidang Penanganan Persampahan DLH Kota Yogya Ahmad Haryoko, mengaku proses antisipasinya tidak berubah karena sarpras yang tersedia juga masih sama. Untuk sementara sampah hanya bisa ditampung di setiap depo. Jika semua depo sudah penuh, maka semua armada pengangkut akan diisi dengan sampah. Pihaknya pun sudah menginformasikan ke masyarakat untuk tidak membuang sampah ke TPS.

Gerobak sampah yang sehari-hari keliling rumah juga diimbau libur. Jika terpaksa harus beroperasi, maka sampah yang dipungut dari rumah cukup ditampung di gerobak dan tidak dibawa ke TPS maupun depo. "Kadang-kadang ada juga warga yang langsung menaruh ke depo. Tetap ada petugas yang menata di depo namun kondisi sekarang harapannya masyarakat bisa menahan diri untuk tidak membuang sampah," tandasnya.

Kendati masyarakat diimbau membuang sampah ke depo, namun aktivitas penyapuan sampah di jalan-jalan tetap dilakukan seperti hari biasa. Hal ini karena jumlah sampah di jalan protokol tidak sebanyak sampah dari rumah tangga atau industri. Sehingga sampah di jalan raya dipastikan tetap terkondisi.

Dirinya berharap TPA

Piyungan tidak ditutup selama tiga hari penuh. Jika sore atau malam hari sudah dibuka, maka armada pengangkut sampah di Kota Yogya akan langsung melakukan proses distribusi. Diperkirakan butuh lima hari pengangkutan sampah atau normalisasi setelah TPA Piyungan kembali dibuka. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005